

THE INFLUENCE OF PARENTS JOB AND CRAFT ENTREPRENEURIAL LEARNING ACHIEVEMENT TOWARD THE INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS OF SMK NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Shindi Noviani¹, Gimin², Sumarno³

shindinvn@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No Hp : 082386074378

*Economic Education Studies Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to determine the influence of parents job and achievements of craft learning and entrepreneurship on the interest of entrepreneurship in students of SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Population in this study were students of class XII that is as many as 159 students and sample of 114 students with a simple random sampling technique. The data collection of this research is documentation techniques. Data analysis used multiple regression linier. The result of this research is the parents job has no effect on significantly to interest of entrepreneurship which obtained $t_{count} -0,106 < t_{table} 1,658$ and significant value $0,000 < 0,05$. Craft entrepreneurial learning achievement significantly effect to interest of entrepreneurship which obtained $t_{count} 2,676 > t_{table} 1,658$ and significant value $0,000 < 0,05$. Simultaneously there is a significant influence between parents job and craft entrepreneurial learning achievement where obtained value $f_{count} 3,586 > f_{table} 3,08$ and significant value $0,000 < 0,05$. multiple linier regression equation obtained in this research is $Y = 26,075 - 0,110x_1 + 0,274x_2$. Seen from the calculating of R^2 (R square change) obtained value of 0,061. This mean that the contribution of the influence of parents job and craft entrepreneurial learning achievement is 6,1%, over 93,9% influenced by other variable outside this research.*

Keywords: *Parents Job, achievements, craft entrepreneurial learning, interest of entrepreneurship*

PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Shindi Noviani¹, Gimin², Sumarno³

shindinvn@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No Hp : 082386074378

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yaitu sebanyak 159 siswa dan sampel sebanyak 114 siswa dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Data dikumpulkan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dimana diperoleh nilai $t_{hitung} -0,106 < t_{tabel} 1,658$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dimana diperoleh $t_{hitung} 2,676 > t_{tabel} 1,658$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran “prakarya dan kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha dimana diperoleh nilai $f_{hitung} 3,586 > f_{tabel} 3,08$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 26,075 - 0,110x_1 + 0,274x_2$. Dilihat dari perhitungan R^2 (R square change) diperoleh sebesar 0,061. Artinya pengaruh pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 6,1%, sisa 93,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Pekerjaan Orang tua, Prestasi Belajar, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat menengah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakter yang khusus dalam menghasilkan lulusannya yaitu lulusan yang siap kerja. Selain dituntut untuk siap kerja, para peserta didik juga dibekali ilmu kewirausahaan agar dapat membuat suatu usaha atau lapangan pekerjaan. Seperti Tujuan SMK yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 yaitu “Menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri dan terampil sehingga siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik siswa agar berminat menjadi seorang wirausaha.

Jati dan Priyambodo (Sumarno, 2017) mengungkapkan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Kebutuhan tersebut belum dipenuhi oleh Indonesia sebagaimana diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM bahwa saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia sekitar 1,6 persen, masih di bawah sejumlah negara tetangga seperti Singapura, Malaysia maupun Thailand, yang masing-masing memiliki pengusaha sebesar 7 persen, 5 persen, dan 3 persen Tugumalangnews (2016).

Rendahnya minat berwirausaha juga terjadi di SMK Negeri Pertanian Terpadu, menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau, minat mereka untuk berwirausaha tergolong rendah. Hal ini dikarenakan mereka ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan ada pula yang memilih bekerja karena keadaan ekonomi keluarga. Selain hal itu, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat untuk membuka usaha adalah tidak adanya modal untuk memulai usaha, dan takut gagal dalam menjalani usaha. Rendahnya minat berwirausaha ini juga terjadi pada siswa angkatan 2016 lalu, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data alumni SMK Negeri Pertanian Terpadu tahun 2016.

Wirausaha	Kuliah	Bekerja	Belum bekerja
2, 70 %	25 %	48, 65 %	23, 65 %

Sumber : SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Dari tabel diatas terlihat sangat rendah minat siswa untuk melanjutkan berwirausaha, dan siswa yang masih menganggur pun tergolong banyak. Sementara persentasi siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi lebih mengungguli yang lainnya, ini jelas tidak sesuai dengan tujuan SMK yang sesungguhnya.

Menurut Dessanayke (2013) teori *enterpreneurial event* berasumsi bahwa seseorang yang mempunyai dorongan atau ketertarikan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang ada disekitarnya, seperti : keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan, pendanaan, nilai budaya, pendidikan kewirausahaan, pengalaman sebelumnya dalam hal wirausaha dan lain-lain yang akan membawanya pada suatu perilaku.

Pada penelitian ini, faktor yang mendorong minat berwirausaha siswa dilihat dari pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan. Alma (2010) mengatakan bahwa anak terinspirasi untuk berwirausaha karena memang sudah dilatih sejak kecil, dimintai bantuan mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks, terlatih dan terinspirasinya sehingga mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha, melalui keluarga maka pola pikir kewirausahaan mulai terbentuk. Menurut Firman Maulana (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali.

Selain faktor pekerjaan orang tua, minat berwirausaha pada siswa juga mampu ditumbuhkan melalui pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang telah dipelajarinya di sekolah. Menurut penelitian Budhi Agung Nugroho (2013) yang menyatakan bahwa prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Pelajaran tentang prakarya dan kewirausahaan diajarkan di kurikulum SMK sekarang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang kewirausahaan dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Inti dari mata pelajaran kewirausahaan adalah agar siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berwirausaha, siswa dapat mengubah sikapnya yang ketergantungan dengan orang lain menjadi mandiri, siswa dapat mengikis kebiasaan meminta, rendah diri, berusaha bekerja berdasar atas kualitas dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII ATPH1, XII ATPH2, XII AP, XII MP, dan XII ATP yang berjumlah sebanyak 159 dan sampel yang diambil sebanyak 114 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikeluarkan seseorang sebagai profesi dan sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Orang tua adalah kelompok terkecil yang terdiri dari ayah dan ibu atau salah satu dari keduanya serta wali yang bertanggung jawab terhadap anak. Berdasarkan penelitian di SMK N Pertanian Terpadu Provinsi Riau didapat data pekerjaan orang tua responden sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Siswa SMK N
Pertanian Terpadu Provinsi Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ayah dan Ibu berwirausaha	3	37	32,4
2	Ayah/Ibu saja berwirausaha	2	53	46,4
3	Ayah/Ibu bukan wirausaha	1	24	21,2
Jumlah			114	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 53 orang (46,4%) peserta didik memiliki orang tua yang ayah/ibunya berwirausaha, 37 orang (32,4%) peserta didik yang memiliki kedua orang tua sebagai wirausaha dan 24 orang (21,2%) peserta didik yang memiliki kedua orang tua bukan wirausaha.

Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan

Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kompetensi pengetahuan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan
Siswa Kelas XI SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	94-100	7	6,1
2	Baik	86-93	19	16,6
3	Cukup	78-85	57	50
4	Kurang	<78	31	27,3
Jumlah			114	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebanyak 57 siswa (50%).

Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII
SMK N Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	68-80	3	2,6
2	Tinggi	55-67	18	15,7
3	Sedang	42-54	76	66,6
4	Rendah	29-41	15	13,1
5	Sangat Rendah	16-28	2	2
Jumlah			114	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pada umumnya 76 siswa (66,6%) memiliki minat berwirausaha sedang. Sementara 2 siswa (2%) memiliki minat berwirausaha sangat rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu adalah dalam kategori sedang.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, yaitu kedua variabel mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pekerjaan orang tua	prestasi belajar	minat berwirausaha
N		114	114	114
Normal	Mean	2.11	80.61	47.92
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.726	7.319	8.142
Most Extreme	Absolute	.238	.104	.116
Differences	Positive	.238	.104	.116
	Negative	-.227	-.089	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		2.540	1.106	1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.173	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel pekerjaan orang tua mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pekerjaan orang tua berdistribusi tidak normal. Variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan mempunyai nilai

signifikansi sebesar 0,173 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,173 > 0,05$) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan untuk variabel minat berwirausaha mempunyai nilai signifikansi 0,094 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,094 > 0,05$) yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $>0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linier dan jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $<0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Pekerjaan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * pekerjaan orang tua	Between Groups	(Combined)	53.807	2	26.903	.402	.670
		Linearity	.600	1	.600	.009	.925
		Deviation from Linearity	53.207	1	53.207	.794	.375
	Within Groups		7436.483	111	66.995		
	Total		7490.289	113			

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,375 artinya, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,375 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arah hubungan variabel pekerjaan orang tua dengan variabel minat berwirausaha adalah bersifat linear.

Sementara uji linearitas untuk variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausahaan	Between Groups	(Combined)	1865.098	25	74.604	1.167	.292
* prestasi belajar	Linear	Linearity	453.888	1	453.888	7.101	.009
		Deviation from Linearity	1411.210	24	58.800	.920	.576
	Within Groups		5625.191	88	63.923		
	Total		7490.289	113			

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,576 artinya, nilai lebih besar dari 0,05 ($0,576 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa arah hubungan variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha adalah bersifat linear.

Uji Multikolonieritas

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	26.075	8.558		3.047	.003	
	pekerjaan orang tua	-.110	1.032	-.010	-.106	.916	1.000 1.000
	prestasi belajar	.274	.102	.246	2.676	.009	1.000 1.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018.

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pekerjaan orang tua dan prestasi belajar yaitu 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF variabel pekerjaan orang tua dan prestasi belajar yaitu 1,000 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan nilai F Tabel dan F Hitung, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.604	2	227.302	3.586	.031 ^a
	Residual	7035.686	111	63.385		
	Total	7490.289	113			

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar, pekerjaan orang tua

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 9 diperoleh F hitung sebesar 3,586 dengan signifikansi 0,031. Sedangkan F tabel sebesar 3,08. Dengan demikian F hitung 3,586 > dari F tabel 3,08. Artinya adalah pekerjaan orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Regresi Linier

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	26.075	8.558		3.047 .003
	pekerjaan orang tua	-.110	1.032	-.010	-.106 .916
	prestasi belajar	.274	.102	.246	2.676 .009

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Pada Tabel 10 diperoleh nilai t hitung untuk pekerjaan orang tua yaitu sebesar -0,106 dan untuk prestasi belajar sebesar 2,676. Dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom – df*) sebesar (df = n-2-1) yaitu 111 dan tingkat signifikan 5%, maka nilai t tabel sebesar 1,658. Adapun hasil uji t terhadap masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung variabel pekerjaan orang tua (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t hitung (-0,106) < t tabel (1,658) dengan nilai sig. 0,916. Hal ini menunjukkan pekerjaan orang tua tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- 2) Nilai t hitung variabel prestasi belajar (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t hitung (2,676) > t tabel (1,658) dengan sig. 0,009. Hal ini menunjukkan prestasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Regresi Linier Berganda

Dari Tabel 10 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1 + b X_2$$

$$Y = 26,075 - 0,110 X_1 + 0,274 X_2$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 26,075. Artinya adalah apabila pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan diasumsikan sebesar nol (0), maka minat berwirausaha sebesar 26,075.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel pekerjaan orang tua sebesar -0,110. Artinya, adalah setiap peningkatan pekerjaan orang tua sebesar satu satuan maka akan menurunkan minat berwirausaha sebesar -0,110.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan sebesar 0,274. Artinya adalah setiap peningkatan prestasi orang tua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,274.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen, yang besar kontribusinya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.061	.044	7.961

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar, pekerjaan orang tua

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,246 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,061. Hasil tersebut membuktikan bahwa pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan berkontribusi sebesar 6,1% terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung variabel pekerjaan orang tua (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t hitung (-0,106) < t tabel (1,658) dengan nilai sig 0,916. Hal ini menunjukkan pekerjaan orang tua tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa.

Dilihat dari koefisien regresi, pekerjaan orang tua memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat berwirausaha sebesar -0,110. Artinya, jika anak yang memiliki kedua orang tua sebagai wirausaha maka minat anak untuk berwirausaha akan semakin rendah. Karena anak cenderung ingin memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya. Di SMK N Pertanian Terpadu Orang Tua yang berwirausaha dominan memiliki usaha kecil menengah.

Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, hasil ini bertentangan dengan kajian teori Alma (2010) yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua sering kali terlihat ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tuhi Widihartono (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dwi Indah Setyowati (2013) yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh Nilai t hitung variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa t hitung (2,676) > dari t tabel (1,658) dengan nilai sig. 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan prestasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,274. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Icha Setya Diyanti (2009) yang menyatakan adanya pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga sejalan dengan kajian teori menurut Chimucheka (2013) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan lembaga pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atikah Hermansyah, Daeng Ayub Natuna, dan Sumarno (2017) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk karakter kewirausahaan seorang siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka hal itu juga semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih jalan hidup sebagai wirausahawan.

Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan pengujian simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,586 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,08. Karena F hitung > dari F tabel (3,586 > 3,08) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dilihat dari nilai (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,061. Hal ini membuktikan bahwa pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan berkontribusi sebesar 6,1% terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Walaupun sebagian besar dari siswa memiliki orang tua seorang wirausaha namun dipenelitian ini tidak terbukti bahwa adanya pengaruh pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah. Semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan siswa maka akan semakin meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.
3. Secara bersama-sama pekerjaan orang tua dan prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Siswa kelas XII di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Rekomendasi

1. Bagi orang tua
Disarankan agar lebih mengikutsertakan anak-anak mereka dalam kegiatan usahanya dan memotivasi anak untuk lebih mandiri sehingga memiliki jiwa kewirausahaan.
2. Bagi guru yang menjadi fasilitator
Disarankan agar dapat lebih meningkatkan lagi kegiatan dan pembelajaran yang semakin menunjang minat siswa untuk berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti penghasilan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang keluarga, dan pendidikan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. 2014. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung. Alfabeta.

Atikah Hermansyah, Daeng Ayub Natuna, & Sumarno. Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Interaksi Sosial terhadap Karakter Kewirausahaan Peserta didik MAN 1 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9 (2) : 10-113.

- Budi, Agung Nugroho. 2013. *Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Chimucheka, Tendai. 2013. The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4 (2): 157-168.
- Dissayanake, D.M.N.S.W. 2013. The Impact Perceived Desirability and Perceived Feasibility among Undergraduated Students in Sri Lanka: An Extended Model. *The Kelaniya Journal of Management*, 2(1), pp.33-57.
- Dwi, Indah Setyowati. 2013. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Keyakinan Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 10 Surabaya*.
- Firman, Maulana. 2015. *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Jenis Pekerjaan Orang tua dan Teman Sebaya pada Siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Icha Setya, Dwiyanti. 2013. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya*.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumarno, Suryono, Gimin. 2017. Pengembangan Technopreneurship di Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 5 (2).
- Tuhu Widihartono. 2014. *Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Siswa*.
- Tugumalangnews.com. 2016. *Jumlah Wirausahawan Indonesia Masih 1,6 persen*. In Berita, Ekonomi, Headline March 24, 2016. <http://www.tugumalangnews.com/jumlah-wirausahawan-indonesia-masih-1-6-persen/>. Diakses 12 november 2018